

Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa)

Socialization of National Values Through Television (Remembering the History of the Nation's Struggle)

**Tina Trisarana Andriani Silondae¹, Maudhy Satyadharma²,
Syaifudin Suhri Kasim³, Ranno Marlany Rachman⁴, Muhamad Faza Almaliki^{5*},
Mahdar⁶, Eko Wahyu Prasetyo⁷**

^{1,2} Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, ^{3,4,5} Universitas Halu Oleo

⁶ Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, ⁷ IAIN Kendari

e-mail: trisarana73@gmail.com¹, maudhyaudhy@gmail.com²,

syaifudinskasim@uho.ac.id³, rannorachman@uho.ac.id⁴,

muhamadfazaalmaliki@gmail.com^{5*}, mahdar.unusra@gmail.com⁶, ewp@iainkendari.ac.id⁷

Abstrak

Gobalisasi dan perkembangan zaman membuat jarak semakin tipis dan membawa pada kemajuan teknologi. Sayangnya hal itu juga memberikan dampak negative dengan semakin banyaknya budaya yang tidak sesuai dengan nilai bangsa serta pergeseran semakin menurunnya rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan terutama pada generasi muda. Perlu adanya upaya dari berbagai pihak untuk terus meningkatkan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan. Kegiatan sosialisasi untuk mendorong meningkatnya rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan diinisiasi oleh media televisi dalam hal ini TVRI Sulawesi Tenggara dalam suatu acara perspektif (dialog) dengan menghadirkan narasumber seperti instansi pemerintah (Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tenggara) serta pelaku sejarah (Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara) pada tanggal Hari Selasa 13 Agustus 2024. Hasil sosialisasi yang dilakukan dengan adanya acara perspektif yang juga ditayangkan melalui live streaming dan kuisioner kepada 30 orang (yang terdiri dari lapisan umur dan pekerjaan) memperlihatkan adanya tambahan informasi dan pengetahuan yang berimplikasi pada kesadaran dan pemahaman terkait nasionalisme dan semangat kebangsaan serta diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari setelah adanya sosialisasi tersebut.

Kata kunci: Nasionalisme, Semangat Kebangsaan, Sosialisasi, Televisi

Abstract

Globalization and the development of the era have made distances increasingly narrow and led to technological progress. Unfortunately, this has also had a negative impact with the increasing number of cultures that are not in accordance with national values and the shift in the decreasing sense of nationalism and national spirit, especially among the younger generation. Efforts are needed from various parties to continue to increase the sense of nationalism and national spirit. Socialization activities to encourage an increase in the sense of nationalism and national spirit were initiated by television media, in this case TVRI Southeast Sulawesi in a perspective (dialogue) event by presenting speakers such as government agencies (Kesbangpol Agency of Southeast Sulawesi Province) and historical actors (Legiun Veteran Republik Indonesia, Southeast Sulawesi Province) on Tuesday, August 13, 2024. The results of the socialization carried out with the perspective event which was also broadcast via live streaming and questionnaires to 30 people ((consisting of age and occupational strata) showed additional information and knowledge that had implications for awareness and understanding related to nationalism and national spirit and was applied to everyday life after the socialization.

Keywords: Nationalism, National Spirit, Socialization, Television

1. PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk kesadaran kolektif suatu bangsa, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme (Khatimah, 2018; Maburuan, 2025). Selain itu, televisi juga dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai nasionalisme melalui representasi budaya lokal dan keberagaman bangsa (Arif, 2016). Namun, pengaruh televisi dalam membentuk nasionalisme juga tergantung pada konten yang disajikan. Jika tidak diimbangi dengan program yang mendidik dan membangun kesadaran sejarah, televisi justru dapat melemahkan nilai-nilai nasionalisme dengan tayangan yang lebih menonjolkan budaya asing atau nilai-nilai yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa (Wijayanti, 2021).

Program berita dan diskusi yang membahas isu-isu kebangsaan dapat meningkatkan pemahaman generasi muda tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan global (Rahmawati et al., 2023). Sehingga hal itu menjadikan peran media menjadi penting terutama dalam mengawal semangat kebangsaan dan nasionalisme warga negara. Pentingnya peran televisi dan juga media lain terkait penanaman nilai nasionalisme juga dilatarbelakangi oleh menurunnya rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan pada masyarakat saat ini terutama generasi muda (Alius, 2016). Menurut Satyadharma & Erfain (2022) dan Lestari et al. (2023), nasionalisme merupakan faktor penting dalam menjaga kedaulatan suatu negara. Jika semangat nasionalisme melemah, maka negara tersebut akan lebih rentan terhadap ancaman penjajahan dan intervensi dari pihak luar.

Fakta dan fenomena itu juga dijelaskan oleh Widiyono (2019) dan Satyadharma et al. (2023) yang menyatakan bahwa semangat kebangsaan dan nilai nasionalisme beserta nilai dan budaya lokal memudar seiring dengan semakin gencarnya penyiaran budaya asing melalui televisi dan media sosial. Najib & Setyowati (2021) menyatakan rasa kekhawatiran yang ada terkait semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme yang semakin luntur di kalangan generasi muda tentu perlu adanya upaya berbagai pihak dalam mendorong pemahaman dan kesadaran kembali generasi muda dan seluruh masyarakat segala lapisan dalam mengenal kembali bangsanya, sejarah, perjuangannya serta rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan.

Salah satu pihak yang diharapkan berperan adalah media, salah satunya dengan media Televisi. Peran itu bisa dilaksanakan dalam bentuk penyiaran, juga mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, pasal 2 tentang penyiaran yang berbunyi “Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integritas nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam

rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industry penyiaran Indonesia.

Salah satu unsur media televisi itu adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI) Sulawesi Tenggara yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP), yang juga konsisten dalam menyebarkan penyiaran dengan berita dan konten dalam rangka memperkuat integritas nasional, terbinanya watak dan jati diri yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa serta membangun masyarakat yang mandiri dan demokratis. Salah satu konten yang dihadirkan oleh TVRI Sulawesi Tenggara adalah Acara diskusi "Perspektif" yang ditayangkan setiap hari pukul 16.00 dengan menghadirkan topic yang menarik dan bermanfaat dengan narasumber yang memahami permasalahan dan topic yang diangkat. Salah satu topic yang dihadirkan dalam konten ini adalah terkait nasionalisme dan semangat kebangsaan dengan menghadirkan narasumber yang mengetahui permasalahan yang diangkat.

Sosialisasi nasionalisme dan semangat kebangsaan melalui Media Televisi seperti Televisi Republik Indonesia (TVRI) Sulawesi Tenggara dengan keterlibatan instansi pemerintah (Badan Kesbangpol Prov. Sulawesi Tenggara) serta pelaku sejarah kemerdekaan (yang direpresentasikan oleh Legiun Veteran Republik Indonesia). Hal itu juga dijelaskan oleh Najib & Setyowati (2021) serta Satyadharma & Erfain (2022) yang menyatakan bahwa para veteran telah menjadi teladan yang baik sebagai model pembelajaran bagi peserta didik, di mana mereka cenderung meniru contoh yang diberikan. Namun, upaya ini tidak dapat dilakukan sendiri oleh para veteran, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk lingkungan sekolah, yang berperan penting dalam menanamkan karakter positif kepada generasi muda (pelajar sekolah).

Podcast Perspektif ini juga menggunakan beberapa saluran yaitu Channel TVRI Sulawesi Tenggara, serta dengan saluran Youtube (live streaming) sehingga pemanfaatan media sosial ini juga diharapkan mampu mendekatkan diri Media Televisi dengan pemirsanya serta dalam perspektif lain menjadikan pesan dari siaran atau konten yang ditayangkan mampu lebih menjangkau banyak pemirsa yang memang memiliki kecenderungan untuk lebih menyukai media sosial seperti Facebook, Instagram dan Tiktok dibandingkan media konvensional seperti televisi dan radio.

2. METODE

Sosialisasi nasionalisme dan semangat kebangsaan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 di Saluran Televisi Republik Indonesia (TVRI) serta menggunakan *live streaming* sehingga mampu menjangkau lebih banyak pemirsa TVRI.

Salah satu topik pada acara Perspektif yang dilaksanakan pada Hari Selasa 13 Agustus 2024 dengan topik “Mengenang Jasa Pejuang dalam Menyambut HUT Ke 79 RI”. Acara Podcast ini juga dapat dilihat pada alamat <https://www.youtube.com/watch?v=LVLWnQ9yo9c>.

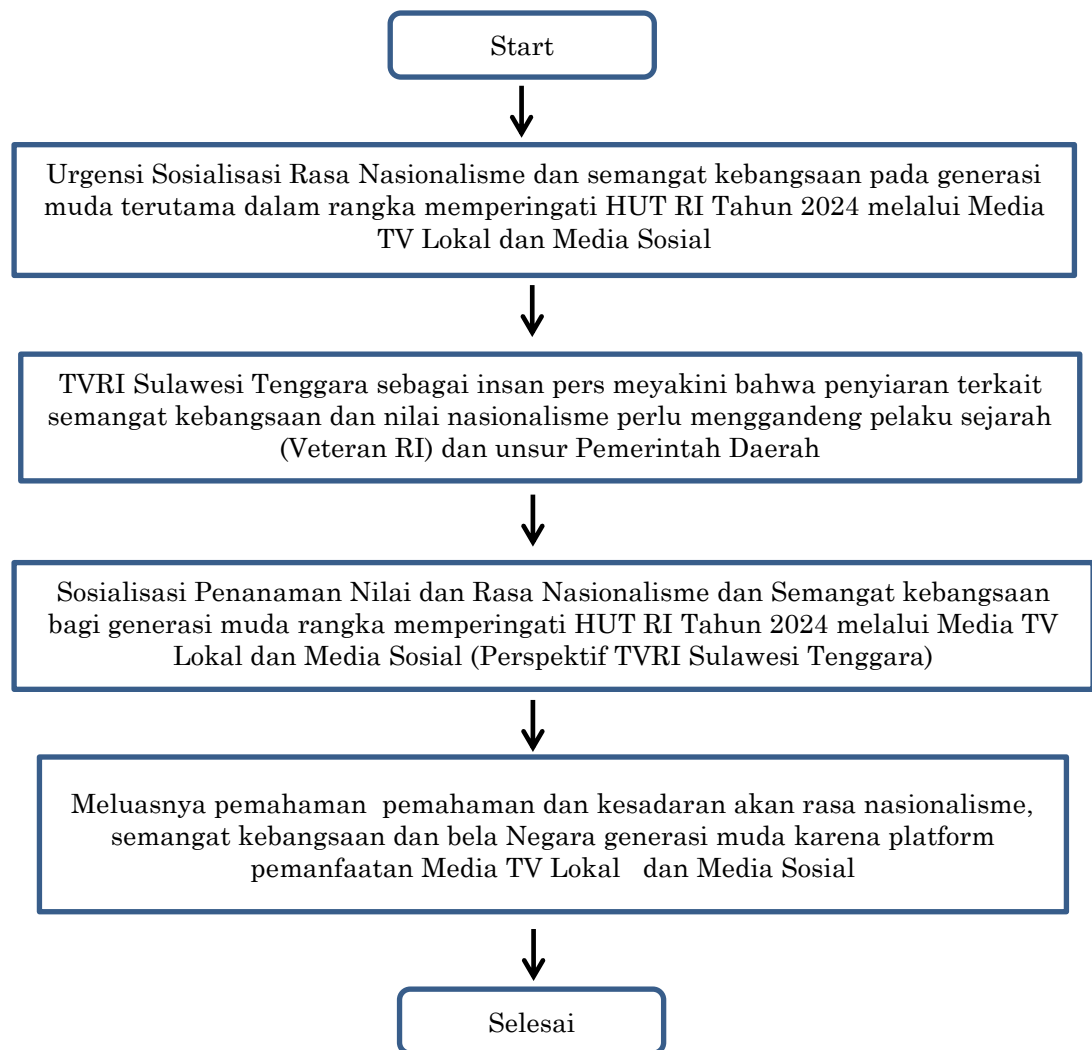
Topik ini dianggap relevan dalam rangka menyambut Kemerdekaan RI dengan jasa para pejuang serta menghadirkan dua narasumber yaitu Bapak Barmuddin (Ketua DPD Legiun Veteran Republik Indonesia) dan Bapak Dr. Laode Muh. Al Basyir, S.STP.,M.Si (Pj. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sulawesi Tenggara). Gambar 1 merupakan Flyer podcast perspektif



Gambar 1. Flyer podcast perspektif dengan tema “Mengenang Jasa Pejuang dalam Menyambut Hut Ke 79 RI”

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kolaborasi dari berbagai pihak diantaranya Institusi Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai media penyiaran, Instansi Pemerintah Daerah (yang diwakili oleh Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tenggara) serta Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yang menjadi representasi pelaku sejarah kemerdekaan serta memiliki program utama yaitu mensosialisasikan JSN'45 (Jiwa, Semangat dan Nilai 45). Program ini adalah program yang berusaha menularkan semangat perjuangan yang tinggi yang dulu dimiliki oleh para veteran perebut kemerdekaan, pembela kemerdekaan dan para veteran perdamaian dalam melawan penjajah dan merebut, mempertahankan serta mengisi kemerdekaan. Kegiatan sosialisasi melalui media televisi yang dilaksanakan oleh TVRI Sulawesi Tenggara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengundang narasumber yang memahami topik diskusi

yang diangkat. Dalam penelitian ini, judul podcast Perspektif yang diadakan oleh TVRI Sulawesi Tenggara dianggap sangat sesuai berkaitan dengan peringatan HUT Kemerdekaan RI sehingga akan mampu menggugah dan semangat terkait nasionalisme dan semangat kebangsaan. Adapun alur dan bagan dari kegiatan sosialisasi ini diuraikan pada Gambar 2. berikut



Gambar 2. Diagram alir kegiatan sosialisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3 merupakan Kegiatan Sosialisasi nasionalisme dan semangat kebangsaan dalam rangka memperingati HUT RI Tahun 2024 menghadirkan dua narasumber yang kredibel yaitu Bapak Barmuddin (Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara) dan Bapak Dr. Laode Muh. Al Basyir, S.STTP.,M.Si (Pj. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sulawesi Tenggara).



Gambar 3. Tampilan podcast perspektif dengan Tema Mengenang Jasa Pejuang dalam menyambut Hut RI Ke 79

Adapun pesan-pesan yang tersampaikan oleh kedua narasumber dalam acara ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. Materi oleh Barmuddin (Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara)
Beberapa materi dan informasi yang disampaikan oleh narasumber ini diantaranya :
 - a. Pemaparan dan penyampaian informasi mengenai Veteran dan Organisasi yang menaungi para veteran yaitu Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).
 - b. Jenis-jenis anggota Veteran yang tergabung dalam LVRI yaitu Veteran Pejuang Kemerdekaan, Veteran Pembela Kemerdekaan dan Veteran Perdamaian.
 - c. Pemaparan lengkap dan terinci mengenai salah satu Perang yang dialami oleh narasumber yaitu Operasi Seroja dalam membebaskan Timor Timur dari Portugis.
 - d. Nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan yang meliputi para veteran dalam perjuangan yang mereka bela.
 - e. Perasaan narasumber ketika bertempur di Operasi Seroja ketika anak buahnya terluka dalam medan pertempuran, dan keinginan narasumber untuk mengetahui keadaan anak buahnya yang terluka dalam medan pertempuran pada operasi seroja tersebut.
 - f. Rasa cemas dan khawatir para veteran dalam melihat mudarnya semangat nasionalisme dan semangat kebangsaan terutama oleh generasi muda, sehingga perlu adanya kerjasama berbagai pihak untuk kembali memberikan dan menyadarkan terkait nasionalisme dan semangat kebangsaan negeri ini (Satyadharma, 2024).
 - g. Pemahaman para veteran bahwa globalisasi dan modernisasi tidak bisa dicegah karena adanya kemajuan teknologi, namun dampaknya yang buruk, harus diantisipasi karena akan mengakibatkan negeri ini kehilangan identitas. Di satu sisi, teknologi memberikan banyak dampak

- baik namun juga memberikan dampak yang buruk terutama terkait pergeseran budaya masyarakat saat ini (Satyadharma, 2024).
- h. Veteran merasa berkewajiban dengan adanya perubahan dan pergeseran budaya yang melanda negeri ini terutama karena adanya globalisasi dan hal itu juga bisa ditindaklanjuti dengan penguatan budaya dan semangat nasionalisme dan rasa kebangsaan pada mata pelajaran seperti mata pelajaran Budi Pekerti atau PMP di masa lalu .
 - i. Legiun Veteran Republik Indonesia dalam kekhawatiran terkait hal diatas mempunyai program yaitu JSN`45 (Jiwa Semangat Nasionalisme 1945) yang diharapkan mampu mendorong pemahaman semangat nasionalisme dan semangat kebangsaan masyarakat terutama generasi muda (Satyadharma, 2024).
 - j. Program JSN`45 belum berjalan dengan baik di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara terkait beberapa tantangan seperti SDM Sosialisator dan Anggaran, sehingga diharapkan adanya bantuan dari Pemerintah sehingga program JSN`45 ini dapat berjalan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara (Satyadharma, 2024).
2. Materi oleh Bapak Dr. Laode Muh. Al Basyir, S.STTP.,M.Si (Pj. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sulawesi Tenggara).
- Beberapa materi dan informasi yang disampaikan oleh narasumber ini diantaranya :
- a. Peran Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tenggara dalam merawat nasionalisme dan semangat kebangsaan, dimana sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab terkait Kesatuan bangsa dan politik, maka ruang lingkup instansi ini adalah terkait hal ini (Fitria et al., 2024).
 - b. Dalam Perayaan HUT RI Tahun 2024, Pemprov Sulawesi Tenggara mengadakan program Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih sebanyak 1000 Bendera dengan pelibatan 15,000 pegawai di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - c. Sebelum peringatan HUT RI Tahun 2024, Pemprov Sulawesi Tenggara merayakan Hut Veteran Tanggal 14 Agustus 2024 sebagai bagian dari penghormatan terhadap jasa dan perjuangan para veteran terhadap bangsa ini.
 - d. Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki beberapa program terkait rasa nasionalisme diantaranya melaksanakan Upacara Veteran yang diadakan oleh Pemprov Sulawesi Tenggara. Selain itu ada kegiatan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa, dimana dalam kegiatan ini, Badan Kesbangpol Provinsi akan mensosialisasikan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda (pelajar dan mahasiswa). Sosialisasi kegiatan itu untuk menyadarkan dan memberikan pemahaman kepada generasi muda terkait perjuangan para pejuang dalam merebut serta mempertahankan kemerdekaan.

- e. Pemahaman pemerintah bahwa zaman saat ini penuh dengan tantangan terutama bagi generasi muda yang membutuhkan teladan yang baik, yang salah satunya bisa dilihat dari para veteran yang hari ini masih hidup.

Adapun hasil dari tayangan podcats ini sudah ditonton 118 pengunjung sejak dipublikasikan hingga saat ini. Tim Pelaksana juga sudah menyiapkan lembar kuisisioner terhadap mereka yang sudah disharing link podcast perspektif TVRI Sulawesi terkait topic ini dan menyampaikan hasil pemahaman mereka setelah mendengar acara ini (melalui Google Form), dengan jumlah yang mengisi kuisisioner sebesar 30 orang, yang akan dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Hasil kuisisioner kepada peserta

No	Item	Sebelum Sosialisasi		Sebelum Sosialisasi	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Sejarah perjuangan bangsa yang melibatkan veteran	10	33	30	100
2	Jenis Anggota Veteran	5	17	15	50
3	Peran dari Veteran terhadap bangsa ini	5	17	25	83
4	Pemerintah mendukung penuh Peran dan kegiatan veteran	5	17	20	67
5	Pemprov Sulawesi Tenggara berkoordinasi dengan baik dengan lembaga lain untuk penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan	5	17	20	67

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa dari beberapa item yang ditanyakan kepada mereka yang melihat video podcast serta mengisi kuisisioner (google form) yang dibagikan terlihat adanya perubahan pemahaman dan kesadaran terutama menyangkut rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan.

Analisis mengapa sebelum adanya acara diskusi perspektif yang merupakan sosialisasi nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan yang digelar oleh TVRI Sulawesi Tenggara, banyak sampel penelitian yang memang kurang mengetahui bahkan tidak mengetahui sama sekali terkait perjuangan bangsa, definisi dan kiprah veteran dalam perjuangan dan membela kemerdekaan serta upaya yang telah dilakukan oleh Pemprov Sulawesi Tenggara untuk menggugah semangat nasionalisme dan kebangsaan kepada khalayak TVRI. Acara Perspektif memberi banyak informasi baru bagi banyak sampel penelitian (ketika diberikan link acara ini untuk dinonton) sehingga terdapat kenaikan pemahaman dan informasi yang

mereka terima terkait nilai-nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan, secara rinci analisis hasil kuisioner ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Hasil analisis kuisioner

No	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1	Banyak masyarakat tidak mengetahui terkait veteran yang berjuang untuk memperjuangan serta membela kemerdekaan.	Konten yang berisi penjelasan dari narasumber memberikan gambaran mengenai perjuangan para pejuang dan veteran dalam merebut dan membela kemerdekaan.
2	Sebagian besar tidak memahami macam-macam veteran	Sudah ada peningkatan masyarakat mengenal jenis veteran yang ada saat ini.
3	Hampir keseluruhan tidak mengenal LVRI dan peran yang dijalankan berupa kegiatan JSN`45	Sudah ada peningkatan pemahaman terkait organisasi LVRI dan peran yang dijalankan berupa kegiatan JSN`45
4	Banyak masyarakat belum mengetahui bahwa pemerintah khususnya pemprov Sulawesi Tenggara mendukung penuh	Masyarakat yang memahami mengenai dukungan Pemprov terkait veteran sudah bertambah.
5	Peran dan kegiatan veteran Banyak masyarakat belum tahu mengenai koordinasi antara Pemprov Sulawesi Tenggara dengan lembaga lain untuk penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan	Sudah ada peningkatan jumlah masyarakat yang tahu mengenai koordinasi antara Pemprov Sulawesi Tenggara dengan lembaga lain untuk penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan dari penjelasan narasumber yang terperinci

Sumber : Data Primer (2024)

Hasil dari sosialisasi yang dilakukan baik secara tatap muka maupun online dengan pemanfaatan media online dan media sosial, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, pengetahuan dan berimplikasi pada kesadaran mereka yang menerima informasi dan materi dari sosialisasi tersebut terutama pada peningkatan kesadaran dan pemahaman terkait nasionalisme dan semangat kebangsaan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Fajri et al., 2022; Hasina et al., 2024; Ramadhani et al., 2021; Ridha Iswardhana et al., 2023; Satyadharma & Asis, 2024; Wahyudi et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Televisi memiliki peran penting dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai nasionalisme di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Melalui program seperti diskusi kebangsaan, televisi dapat menjadi media edukatif yang efektif dalam mengenang sejarah perjuangan bangsa serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Penyajian konten yang inspiratif dan informatif dapat membantu membentuk karakter nasionalisme yang kuat, mengingat tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Namun, agar televisi dapat berfungsi secara optimal dalam membangun nasionalisme, diperlukan sinergi antara pemerintah, media, dan institusi pendidikan dalam menghadirkan tayangan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan demikian, televisi bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga instrumen penting dalam mempertahankan identitas nasional, menanamkan semangat cinta tanah air, serta menginspirasi generasi muda untuk terus melestarikan nilai-nilai perjuangan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alius, S. (2016). Resonansi Kebangsaan: Pancasila dalam Pusaran Globalisasi. *Jurnal Keamanan Nasional*, 2(1), 141–157. <https://doi.org/10.31599/jkn.v2i1.41>
- Arif, S. (2016). *Falsafah Kebudayaan Pancasila*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, A. S. S., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), 1–11. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/64/46>
- Fitria, N., Kartika, T., Sumarwan, Indriani, E., Nurwan, A., Aprilia, & Trie, A. A. (2024). Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Masyarakat. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, VII(I), 88–116.
- Hasina, H., Irwan Lakawa, Bahrin, A., Yani Taufik, Hidayat, A., Bana, S., & Satyadharma, M. (2024). Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Hasil Penelitian Terkait Aspal Buton di Kabupaten Buton. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 83–94.
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119–138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>
- Lestari, A., Lubis, E., & Lisdayanti, E. (2023). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Melalui Penghafalan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa-Siswi SD Negeri 09 Bermani Ilir 09 Bermani Ilir, Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–63.
- Mabruran, U. (2025). Kajian Teori Media (Peran Media dalam Pembentukan

- Budaya Masyarakat). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 823–828.
- Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). Internalisasi Jiwa Semangat Nilai-Nilai 1945 Melalui Kegiatan Veteran Mengajar Di Kota Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 76–90. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p76-90>
- Rahmawati, A., Debita Maulin Astuti, Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). Peran Media Sosial dalam Penguatan Moderasi Beragama di Kalangan Gen-Z. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 905–920.
- Ramadhani, S., Awaliyah, A. S., Adetia, A., Nazahah, M. N., Saraswati, M., & Wiranti, Y. T. (2021). Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi. *SEPAKAT: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Ridha Iswardhana, M., Toko Arisanto, P., & Chotimah, H. C. (2023). Pengabdian Sosialisasi Meningkatkan Motivasi Nasionalisme Generasi Milenial. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(08), 734–739.
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat Dan Nilai Juang 1945 (JSN`45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125. <https://doi.org/10.29103/jspm.v5i1.15350>
- Satyadharma, M., & Asis, P. H. (2024). *Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda*. 1(3), 131–140.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Rasidun, L. O., Arifin, M., & Putera, Z. (2023). Pesan Nasionalisme dalam Youtube Bapak Erick Thohir. *Journal on Education*, 06(01), 10653–10661.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
- Wahyudi, J., Wahaniputri, V. A., & Berlianza, S. (2023). Penguatan Nasionalisme Pelajar dan Mahasiswa Melalui Forum Literasi Kebangsaan. *Surya Abdimas*, 7(2), 328–337. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2888>
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 7(1), 1–23.
- Wijayanti, C. L. (2021). Mendidik Generasi Millenial Di Era Globalisasi. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 100–111. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v1i2.401>